

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan persepsi yang baik terhadap kepemimpinan, komitmen organisasi, motivasi kerja dan kinerja pegawai pada Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hal ini menunjukkan kepemimpinan, komitmen organisasi, motivasi kerja dan kinerja pegawai penting dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.
2. Kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kepemimpinan yang baik, seperti yang tercermin dari nilai rata-rata tinggi (80.55%), berkorelasi dengan kinerja pegawai yang juga tinggi (79.16%). Oleh karena itu, manajemen organisasi perlu meningkatkan kualitas kepemimpinan melalui pelatihan dan pengembangan untuk memperkuat kinerja pegawai dan organisasi secara keseluruhan.
3. Komitmen organisasi memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Meskipun responden memiliki persepsi yang baik terhadap komitmen organisasi (72.39%). Perlu kajian lebih lanjut untuk memahami alasan di balik dampak negatif komitmen organisasi terhadap kinerja.
4. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Tingginya

motivasi kerja, sebagaimana tercermin dari nilai rata-rata yang tinggi (75.29%), berhubungan dengan kinerja pegawai yang baik (79.16%). Manajemen organisasi perlu penerapan strategi insentif atau pelatihan untuk meningkatkan motivasi karyawan, yang diharapkan akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi organisasi.

5. Kepemimpinan, komitmen organisasi, dan motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Adjusted R square sebesar 97.1% menunjukkan bahwa kepemimpinan, komitmen organisasi, dan motivasi kerja memiliki kontribusi signifikan sebesar 97.1% terhadap peningkatan kinerja karyawan, sementara faktor lain menyumbang 2.9%.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan kaitannya dengan kegunaan penelitian ini, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Manajemen dapat mengembangkan program pelatihan kepemimpinan yang terfokus untuk memperkuat keterampilan kepemimpinan di Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pelatihan tersebut dapat mencakup aspek-aspek, seperti komunikasi efektif, pengambilan keputusan, dan kepemimpinan situasional. Manajemen dapat membangun komunikasi dan soliditas tim kerja melalui kegiatan informal seperti pelatihan *outbound* sebagai upaya membina dan menciptakan hubungan kerja yang baik antara atasan dan bawahan maupun sesama pegawai.
2. Evaluasi ulang kebijakan atau praktik-praktik komitmen organisasi yang mungkin memberikan dampak negatif terhadap kinerja. Pengembangan nilai-nilai budaya

kerja dapat dilakukan melalui dialog dengan pegawai untuk meningkatkan kebanggaan dan kesetiaan terhadap organisasi. Penerapan *role model* dan *agent of change* juga perlu dikembangkan untuk meningkatkan komitmen dan kinerja pegawai di Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

3. Manajemen dapat merancang dan menerapkan strategi motivasi yang khusus sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan karyawan di Biro Organisasi Sekretariat Daerah. Penerapan *reward* dan *punishment* hendaknya dilakukan secara adil, memberikan sanksi kepada pegawai yang melanggar aturan serta memberi penghargaan kepada pegawai yang berprestasi, termasuk pengakuan kinerja, atau pengembangan karir melalui promosi jabatan dan kesempatan mengikuti pelatihan.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara mendalam mengapa komitmen organisasi memiliki dampak negatif terhadap kinerja. Hal ini dapat dilakukan melalui wawancara, survei, atau pendekatan lainnya untuk mendapatkan perspektif yang lebih rinci dari pegawai di Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.